

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah:

1. Pergantian manajemen yang diukur dengan variable *dummy* secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap auditor switching. Pergantian manajemen tidak selalu diikuti dengan pergantian kebijakan perusahaan dalam menggunakan jasa KAP, apabila manajemen baru menilai bahwa KAP lama memiliki kinerja yang baik dan memuaskan maka manajemen yang baru cenderung tidak akan melakukan auditor switching. Sesuai dengan hasil pengujian pergantian manajemen tidak mempengaruhi perusahaan untuk melakukan auditor switching.
2. Opini audit yang diukur dengan variable *dummy* secara parsial berpengaruh positif terhadap auditor switching. Hal ini berarti semakin sering perusahaan mendapatkan opini audit selain *unqualified* maka semakin tinggi tingkat terjadinya auditor switching dalam suatu perusahaan. Perusahaan menginginkan opini audit wajar tanpa pengecualian ketika perusahaan mendapat opini selain wajar tanpa pengecualian, hal tersebut memberikan dampak negatif pada pihak eksternal seperti investor yang enggan membeli

saham dari perusahaan yang mendapat opini *qualified*, bahkan *adverse* dan *disclaimer*. Maka perusahaan akan cenderung melakukan auditor *switching*.

3. Ukuran perusahaan klien yang diukur dengan logaritma natural atas total *asset* secara parsial tidak berpengaruh negatif terhadap auditor *switching*. Perusahaan yang memiliki total *asset* yang besar cenderung memilih KAP *big-four* untuk mengaudit laporan keuangannya, karena perusahaan yang besar mempunyai tingkat kompleksitas yang tinggi.
4. Tingkat pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan rasio pertumbuhan secara parsial tidak berpengaruh negatif terhadap auditor *switching*. Pertumbuhan perusahaan yang tinggi harus di dukung dengan auditor yang memadai agar dapat mengaudit laporan keuangannya dengan baik dan memberikan citra yang lebih baik untuk perusahaan dimata eksternal. Namun, beberapa perusahaan tidak melakukan auditor *switching* demi mempertahankan reputasi perusahaannya dan sebagai pertimbangan manajemen.
5. Opini *going concern* yang diukur dengan variable *dummy* secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap auditor *switching*. Dengan adanya opini *going concern* perusahaan akan cenderung tidak melakukan auditor *switching* namun perusahaan akan cenderung meningkatkan kinerja untuk tahun berikutnya dan melihat hasilnya pada tahun mendatang.
6. *Financial distress* yang diukur dengan DER secara parsial tidak berpengaruh negatif terhadap auditor *switching*. Perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan cenderung tidak akan melakukan auditor *switching* karena

biaya *start up* yang tinggi apabila perusahaan mengganti auditornya, sedangkan kondisi perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan cenderung tidak stabil.

7. Audit *fee* yang diukur dengan logaritma natural atas *professional fee* secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap auditor switching Besar kecil nya imbalan yang diberikan dalam bentuk audit *fee* tidak mempengaruhi perusahaan untuk melakukan auditor *switching* karena adanya kesesuaian ukuran antara KAP dengan kliennya.
8. Pergantian manajemen, opini audit, ukuran perusahaan klien, tingkat pertumbuhan perusahaan, opini *going concern*, *financial distress* dan audit *fee* secara simultan tidak berpengaruh terhadap auditor *switching*.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel lain seperti menambahkan variabel rasio-rasio keuangan lainnya seperti rasio profitabilitas, dan rasio likuiditas atau variabel non keuangan seperti pergantian komite audit sebagai variabel dan melakukan penelitian pada jenis perusahaan yang berbeda.
2. Bagi akademisi diharapkan dapat menggunakan secara bijak hasil penelitian ini sebagai sumber pengetahuan mengenai pengaruh pergantian manajemen,

opini audit, ukuran perusahaan klien, tingkat pertumbuhan perusahaan, opini *going concern*, *financial distress* dan *audit fee* terhadap auditor *switching*.

3. Bagi investor yang ingin berinvestasi disarankan untuk lebih memperhatikan kondisi perusahaan dan mempertimbangkan opini audit yang diberikan oleh auditor.

